

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dalam bentuk deskripsi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman umum tentang kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman ini tidak dibuat terlebih dahulu, tetapi diperoleh melalui analisis kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian (Ruslan, 2010). Menurut Moleong (Susilowati, 2018) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memanfaatkan pengumpulan data yang terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan angka. Jenis pengumpulan data kualitatif deskriptif ini menggunakan semua data yang dikumpulkan untuk menentukan topik penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam (Sujarweni, 2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data deskriptif, yaitu ucapan atau tulisan serta perilaku individu yang diamati. Diharapkan bahwa metode ini dapat memberikan analisis mendalam tentang perilaku, tulisan, dan ucapan yang dapat diamati oleh suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam konteks tertentu. Analisis ini dilakukan dari perspektif yang lengkap, dan menyeluruh.

Melalui jenis penelitian kualitatif deskriptif kita dapat memperoleh deskripsi mengenai suatu gambaran secara jelas tentang kebenaran bahwa dalam pembelajaran seni rupa melukis dengan teknik mencetak airbrush pencampuran warna peneliti dapat mengetahui kemampuan kreativitas siswa.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini merupakan siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Cibiru 09. Diadakannya penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa besar kreativitas siswa dalam pembuatan karya seni lukis dengan teknik mencetak airbrush pencampuran warna. Siswa kelas I SD Negeri Cibiru 09 berjumlah 24 siswa.

### **3.3 Prosedur Penelitian**

Peneliti membuat rencana penelitian sebelum penelitian dilakukan agar lebih mudah dan sistematis. Terdapat langkah-langkah yang mirip dengan berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengamati masalah yang terjadi di suatu sekolah, terutama dalam pembelajaran seni rupa, yaitu melukis dengan teknik airbrush. Setelah menemukan permasalahan peneliti memfokuskan permasalahan yang akan diteliti dan peneliti membuat perencanaan, merancang instrumen dan membuat modul ajar untuk digunakan pada tahap berikutnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan lembar penilaian dan wawancara.

3. Tahap Analisis

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pada tahap ini data yang sudah didapat dari hasil karya siswa, lembar penilaian dan hasil wawancara lalu dikumpulkan, dipelajari dan diklasifikasikan. Selanjutnya, peneliti menginterpretasikan data dan mengaitkannya dengan masalah yang ditemukan sebelumnya.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh sesuai langkah-langkah yang terdapat pada prosedur penelitian yang telah dilakukan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data; tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumen atau alat penelitian. Dalam jenis penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil untuk mengambil data secara langsung. Instrumen penelitian

adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter (Gulo, 2000).

Agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menghasilkan teori atau penemuan baru, teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data lapangan. Disini peneliti dapat meminta bantuan dari individu atau orang lain untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan alat penelitian seperti berikut:

1. Lembar Analisis Kreativitas

Lembar ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa kreatif siswa dalam melukis dengan menggunakan teknik mencetak *airbrush* pencampuran warna.

2. Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Angket ini berupa daftar pertanyaan yang dibuat peneliti dan harus dijawab oleh responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan untuk jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang memenuhi syarat akademik, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data tentang suatu variabel. Penggunaan instrumen penelitian data selama penelitian untuk membantu peneliti mengolah data (Dachliyani, 2020).

## 1. Indikator Analisis Kreativitas

**Tabel 3. 1 Indikator Analisis Kreativitas (Menurut Munandar, Utami (2014))**

Indikator	Aspek yang Dinilai	Kemunculan	
		Ya	Tidak
Kelancaran ( <i>Fluency</i> )	Mempunyai daya imajinasi.		
	Menuangkan ide dalam membuat produk.		
	Mampu membuat karya sesuai dengan tahapan dan instruksi		
Keluwesan ( <i>Flexibility</i> )	Mampu melakukan pencampuran warna menjadi warna baru.		
	Mampu menghasilkan karya cetak dari berbagai bentuk jenis media bentuk 2D hewan dan bunga.		
	Penambahan objek baru berupa gambar oleh siswa		
Orisinalitas ( <i>Originality</i> )	Mempunyai kekhasan pada karya daripada yang lain.		
	Mempunyai keunikan tersendiri pada karyanya.		
Kerincian ( <i>Elaboration</i> )	Banyak atau tidaknya objek yang dimunculkan.		
	Banyak atau tidaknya warna yang dipakai.		
	Tambahan objek pada gambar		

Sumber: diadaptasi dari Skripsi (Nurjanah, 2020)

## 2. Lembar Angket Siswa (Kuesioner)

**Tabel 3. 2 Lembar Angket Siswa**

<b>ANGKET SISWA</b>		
<b>Pembelajaran Melukis dengan Teknik Airbrush Pencampuran Warna</b>		
Nama	:	
Kelas	:	
<b>PETUNJUK</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baca pertanyaan di bawah ini dengan teliti</li> <li>• Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan teliti.</li> <li>• Berilah tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pilihan Anda</li> </ul>		

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Bagaimana perasaanmu ketika melukis dengan teknik <i>airbrush</i> , apakah senang?		
2	Apakah kamu pernah mencoba melukis dengan teknik <i>airbrush</i> sebelumnya?		
3	Sebelum pembelajaran melukis dengan teknik <i>airbrush</i> , pernahkah kamu menggunakan warna sekunder dalam lukisan atau kegiatan lainnya?		
4	Apakah kamu ingin belajar lebih banyak tentang warna dan cara mencampurnya?		
5	Apakah kamu merasa senang saat melakukan pencampur warna dan melihat hasilnya?		
6	Jika diberikan kesempatan, apakah kamu ingin melukis dengan teknik <i>airbrush</i> lagi?		
7	Apakah kamu merasa senang ketika hasil lukisanmu menggunakan teknik <i>airbrush</i> berhasil?		
8	Apakah kamu menambahkan gambar baru pada hasil lukisanmu?		

### 3.6 Analisis Data

Analisis data kualitatif, menurut Miles and Huberman, dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya jenuh. Aktivitas analisis termasuk *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/Verifikasi* (Sidiq, 2019).

#### 1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Menampilkan data inti atau pokok sehingga hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi lebih jelas. Reduksi data penelitian ini dengan mempertimbangkan data pendukung, yang mencakup proses untuk memilih, menyederhanakan, dan mengubah data kasar yang diperoleh dari

catatan lapangan. Data dianggap relevan dan penting untuk kemampuan kreativitas anak dalam proses pembelajaran.

## 2. Display Data

Miles Huberman menggambarkan penampilan data sebagai praktik pengorganisasian atau kompresi yang memungkinkan penarikan tindakan dan kesimpulan. Data yang berupa tulisan disusun kembali dengan baik dan akurat untuk mendapatkan kesimpulan yang valid, sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk memahaminya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah aktivitas data yang dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal. Dalam penelitian ini berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan kegiatan mencetak dalam upaya mengetahui kemampuan kreativitas siswa.